

JANUARY 2009

NOTICE

“GREEN BALI PROJECT TEAM’ has changed into “CLEAN UP! BALI”

Bazaar ‘Bali Japanese School’

On November 30th, 2008, NIHONGO HOSHUKO (Japanese School) held a bazaar at PLAZA BALI KUTA. This bazaar was held by children’s parents who are learning at HOSHUKO. They held a flea market where used clothes, second-hand goods and old magazines were sold. In the bazaar, there were also games, lotteries, etc. The theme was “ECO”. We tried to reduce the amount of garbage around this place and categorize the garbage into several kinds. We also provided stands which gave information



about garbage and environment in Bali. At the “Clean Up! Bali” stand we sold t-shirts and other goods. There were also reading and activity books with an environmental theme. Knowing how to deal with garbage in Bali is difficult. Therefore every time there are events in Bali, garbage becomes a big problem. This time we used *ingko* (basket) and banana leaves as a replacement for Styrofoam containers. We asked visitors to bring their own chopsticks or spoons and we also asked for their cooperation to categorizing the garbage into wet or dry garbage. We have great expectations that we can reduce the garbage problem if these kinds of activities are followed by other institutions in other places. The purpose is to educate the community are raise consciousness about the garbage problem.



Where Does The Garbage Go?

Garbage from this bazaar was brought to Jimbaran Lestari Recycle Center by ECO BALI as an example of how to dispose of the garbage. This garbage was disposed of according to its type and then it was taken to Recycle Factories. Organic waste was made into compost at Recycle Center. By categorizing it first before disposal, the total volume of the garbage can be reduced up to 70% from the garbage that must be disposed of in the garbage disposal.



JANUARI 2009

PEMBERITAHUAN

“GREEN BALI PROJECT TEAM ” telah berubah menjadi “ CLEAN UP ! BALI ”.

Bazaar ‘Bali Japanese School’

Pada tanggal 30 Nopember 2008, NIHONGO HOSHUKO menyelenggarakan bazaar di PLAZA BALI Kuta . Bazaar ini diadakan oleh orang tua anak-anak yang belajar di HOSHUKO, mereka membuka pasar kaki lima, pasar loak di mana dijual pakaian , majalah , barang-barang bekas yang bisa dipakai kembali, game, undian dan sebagainya. Tema tahun ini adalah “ eco”, kami berusaha mengurangi sampah-sampah di sekitar tempat ini dan membagi sampahnya menjadi beberapa jenis. Di stan juga diberitahukan info-info tentang masalah sampah dan lingkungan hidup di Bali, menjual barang-barang original, membacakan buku-buku bergambar tentang lingkungan hidup.



Di Bali pengetahuan tentang pengolahan limbah sampah belum begitu baik, sehingga sampah-sampah yang dibuang setiap kali ada acara hiburan menjadi masalah besar. Kali ini kami menggunakan ingko dan daun pisang sebagai pengganti tempat yang terbuat dari styroform. Kami menghimbau untuk membawa sumpit, sendok dan kami mohon kerjasamanya untuk memisahkan sampah basah dan kering. Kami punya harapan besar untuk mengurangi masalah sampah jika kegiatan seperti ini juga diikuti oleh instansi –instansi yang lain di tempat yang lain sehingga masyarakat menjadi sadar tentang masalah sampah.



Ke Mana Sampahnya?

Sampah-sampah dari tempat bazaar ini dibawa ke Ricycle Center Jimbaran Lestari oleh eco Bali sebagai himbuan untuk pengumpulan sampah . Sampah-sampah ini akan dipisahkan sesuai dengan jenis sampah kemudian dibawa ke Recycle Pubrik.. Dan sampah organic akan dikomposkan di dalam Ricycle Center. Dengan cara pengelompokkan sampah, dan cara daur-ulang seperti ini dapat mengurangi sampah-sampah 70% dari total volum sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir.

